

**PENGARUH UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI EKS
KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2010-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KEVIN GUSTI ANANDA

NIM 40122144

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI EKS
KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2010-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KEVIN GUSTI ANANDA

NIM 40122144

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Gusti Ananda

NIM : 40122144

Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Kevin Gusti Ananda

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Kevin Gusti Ananda**

NIM : **40122144**

Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,



Husni Awali, M.M.

NIP.19890929019031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kejen Pekalongan. www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Kevin Gusti Ananda**

Nim : **40122144**

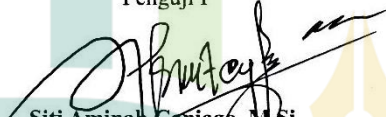
Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010-2024**

Dosen Pembimbing : **Husni Awali, M.M.**

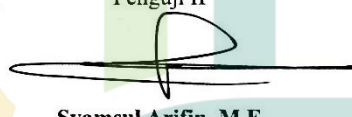
Telah diujikan pada ~~Kons. P. J. A. N.~~ dan dinyatakan ~~VALID~~ serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I


Siti Aminah Caniago, M.Si.
NIP. 196809072006042001

Penguji II


Svamsul Arifin, M.E
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“俺は、強くなれたのは自分が生き残るために大事だったからだ”

(Kirigaya Kazuto)

“Yesterday is History, Tomorrow is Mystery, But Today is a Gift”

(Oogway)

“Gagal Hanya Terjadi Jika Kita Menyerah”

(B.J. Habibi)



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa terima kasih dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, karunia, dan kemudahan yang senantiasa mengiringi, persembahan sederhana ini saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang dengan rahmat dan rida-Nya telah memberi kelancaran hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
2. Ayahanda Herlambang dan Ibunda Sri Budiarti tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril dan materil yang selalu menyertai hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
3. Seluruh anggota keluarga besar saya, termasuk kakak, adik, dan nenek, yang secara konsisten memberikan semangat, perhatian, dan dorongan, sehingga saya mampu bertahan dan terus berupaya menyelesaikan studi ini.
4. Atas segala fasilitas yang almamater sediakan selama masa studi, saya menyampaikan apresiasi yang mendalam sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Husni Awali, M.M., selaku dosen pembimbing, telah memperlihatkan kesabaran yang konsisten dalam mengtransferkan pengetahuan, memberikan panduan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan, yang senantiasa memberikan dukungan, berbagi pengalaman, serta bertukar pikiran dalam setiap situasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh individu yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih dan pemenuhan kewajiban akademik, dengan harapan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan diri dan masyarakat luas.

ABSTRAK

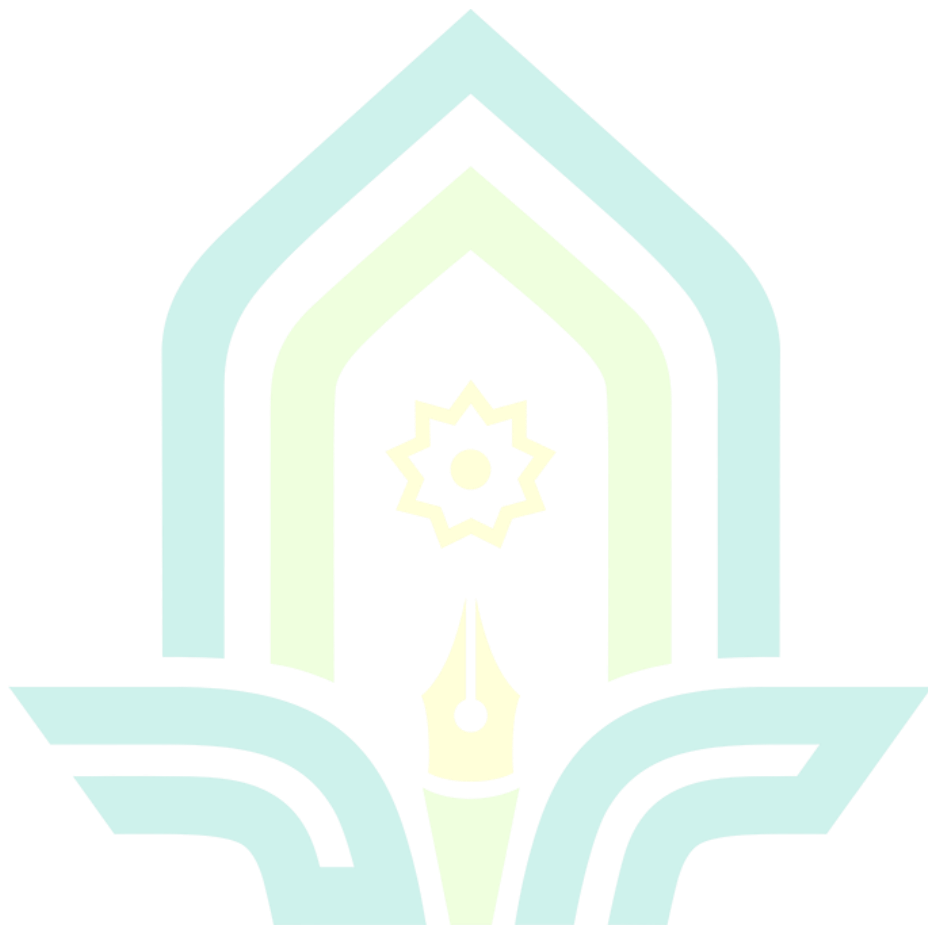
Kevin Gusti Ananda. Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010-2024.

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan di berbagai daerah, termasuk kawasan Eks Karesidenan Pekalongan yang meliputi tujuh kabupaten/kota di Jawa Tengah. Rata-rata pertumbuhan ekonomi kawasan ini berkisar antara 4,55 hingga 4,90 persen selama periode 2010–2024, dengan variasi antardaerah yang cukup signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010–2024.

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel data mencakup tujuh area pemerintahan (terdiri dari lima kabupaten dan dua kota) selama periode tahun 2010 hingga 2024. Analisis data panel diterapkan sebagai metode utama, dengan model terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews versi 13.

Analisis hasil studi mengindikasikan bahwa tinjauan parsial menunjukkan upah minimum memiliki dampak negatif yang berarti terhadap perkembangan ekonomi, dengan nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,0035. Sementara itu, indeks pembangunan manusia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,5560. Tingkat partisipasi angkatan kerja juga tidak memberikan pengaruh yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,1403. Selanjutnya, dalam tinjauan simultan, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan pada periode 2010–2024 sebesar 7,1153%, dengan proporsi sisanya sebesar 92,8847% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.



ABSTRACT

Kevin Gusti Ananda. The Influence of Minimum Wage, Human Development Index, and Labor Force Participation Rate on Economic Growth in the Former Residency of Pekalongan, 2010–2024.

Economic growth is a key indicator of development success across regions, including the Former Residency of Pekalongan, which covers seven regencies/cities in Central Java. The average economic growth rate in this region ranged from 4.55 to 4.90 percent over the 2010-2024 period, with fairly significant variation among areas. This study aims to analyze the effect of Minimum Wage, Human Development Index, and Labor Force Participation Rate on Economic Growth in the Former Residency of Pekalongan during 2010-2024.

This study employs a quantitative methodology using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The data sample covers seven administrative areas (five regencies and two cities) over the period from 2010 to 2024. Panel data analysis was applied as the main method, with the Common Effect Model (CEM) selected as the best-fitting model, processed using EViews version 13 software.

The results of the analysis indicate that, on a partial basis, the minimum wage has a significant negative effect on economic growth, with a recorded significance value of 0.0035. Meanwhile, the Human Development Index does not show a significant effect on economic growth, as evidenced by a significance value of 0.5560. The Labor Force Participation Rate also does not exert a substantial effect on economic growth, as indicated by a significance value of 0.1403. Furthermore, on a simultaneous basis, Minimum Wage, Human Development Index, and Labor Force Participation Rate jointly contribute significantly to Economic Growth in the Former Residency of Pekalongan region during the 2010-2024 period by 7.1153%, with the remaining 92.8847% influenced by external factors not covered in this study.

Keywords: Economic Growth, Minimum Wage, Human Development Index, Labor Force Participation Rate, Islamic Economics.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang penulis panjatkan atas rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan baik hingga selesai. Penulisan karya ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis meyakini bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, penyelesaian karya ilmiah ini tidak akan tercapai dengan baik. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku pemegang jabatan Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku pemegang jabatan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syamsuddin, M.Si., yang mengemban amanah sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Husni Awali, M.M., yang mengemban amanah sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Beliau selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang begitu berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua, kakak, adik dan nenek tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,

baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis membuka kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026



Kevin Gusti Ananda

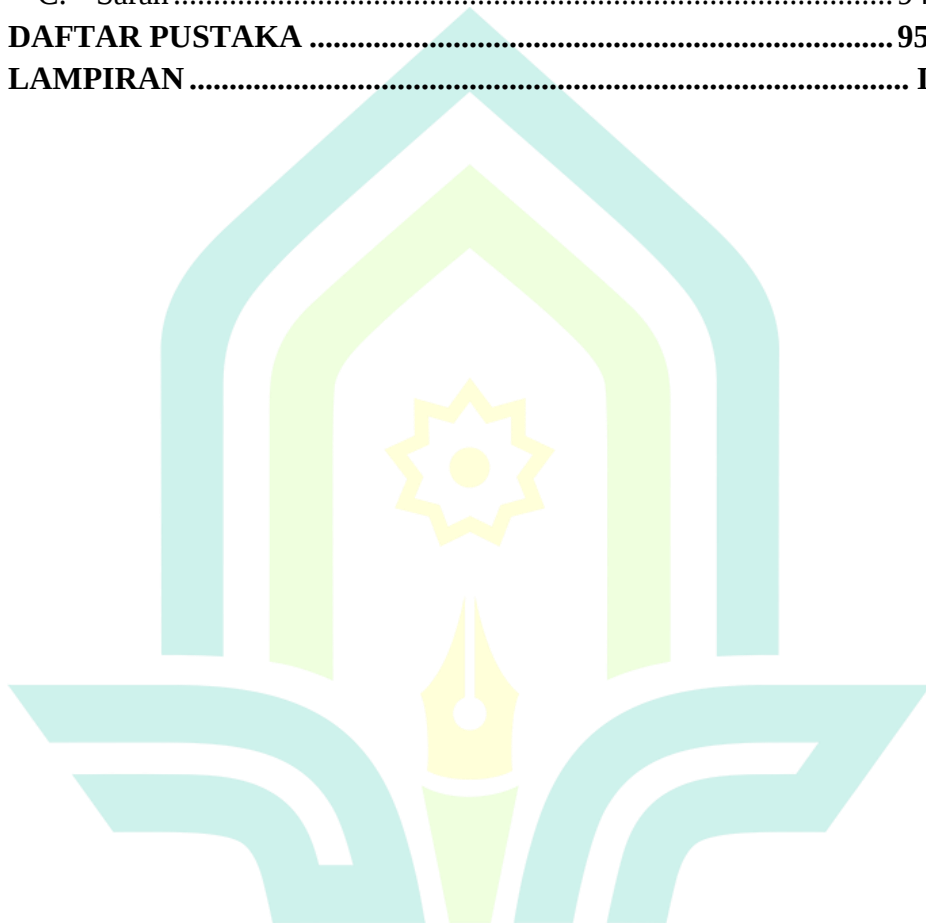
40122144



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan teori	9
B. Telaah Pustaka.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Pendekatan penelitian	41
C. Populasi dan sampel	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data Penelitian	53

B. Deskripsi Objek Penelitian	67
C. Analisis Data Panel.....	69
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para. Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari H. Sawabi Ihsan, M.A, Ali Audah, Prof. Gazali Dunai, Prof. Dr. H. B. Jassin, dan Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.

2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama ,khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.

2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- ذُكِرَ zukira
- يَذْهَبُ yažhabu
- سُئِلَ su`ila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul-munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr
- الْحَجَّ al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- السَّيِّدُ as-sayyidu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْبَدِيعُ al-badī'u
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna
- أُمِرْتُ umirtu
- أَكَلَ akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْـلَّيْلِ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
إِبْرَاهِيمَ الْـلَّيْلِ	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْـلَّيْلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Ibrāhīm al-Khalīl
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭa’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭa’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُمْدِلًا	Wa mā Muhammadun illā rasl
رَسُول	
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ	Inna
لِلنَّاسِ لِلَّذِي	awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
بِبَكَّةٍ مُبَارَكَةٍ	
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-Qur’ānu
أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِـِلَافِقٍ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

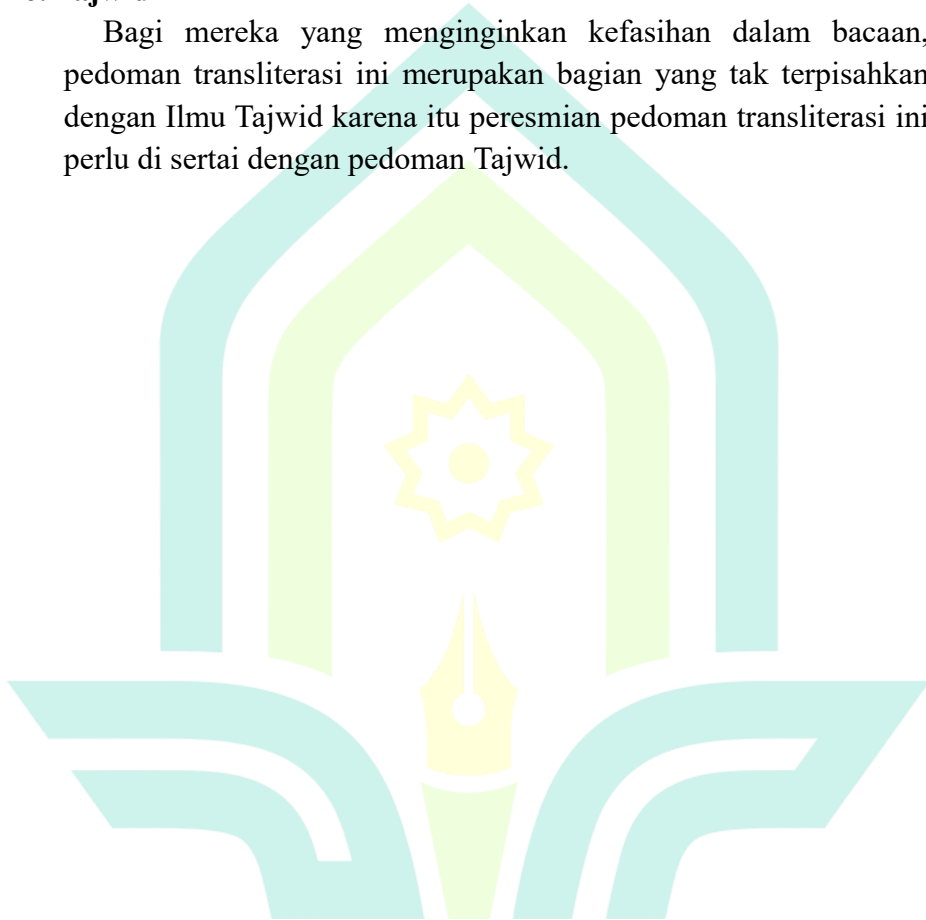
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ رَمِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحَ قَرِيْب	Naşrunminallāhiwafathunqarīb
لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيْعًا	Lillāhi al-amru jamī`an
	Lillāhil-amru jamī`an
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ	Wallāhabikullisyai`in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

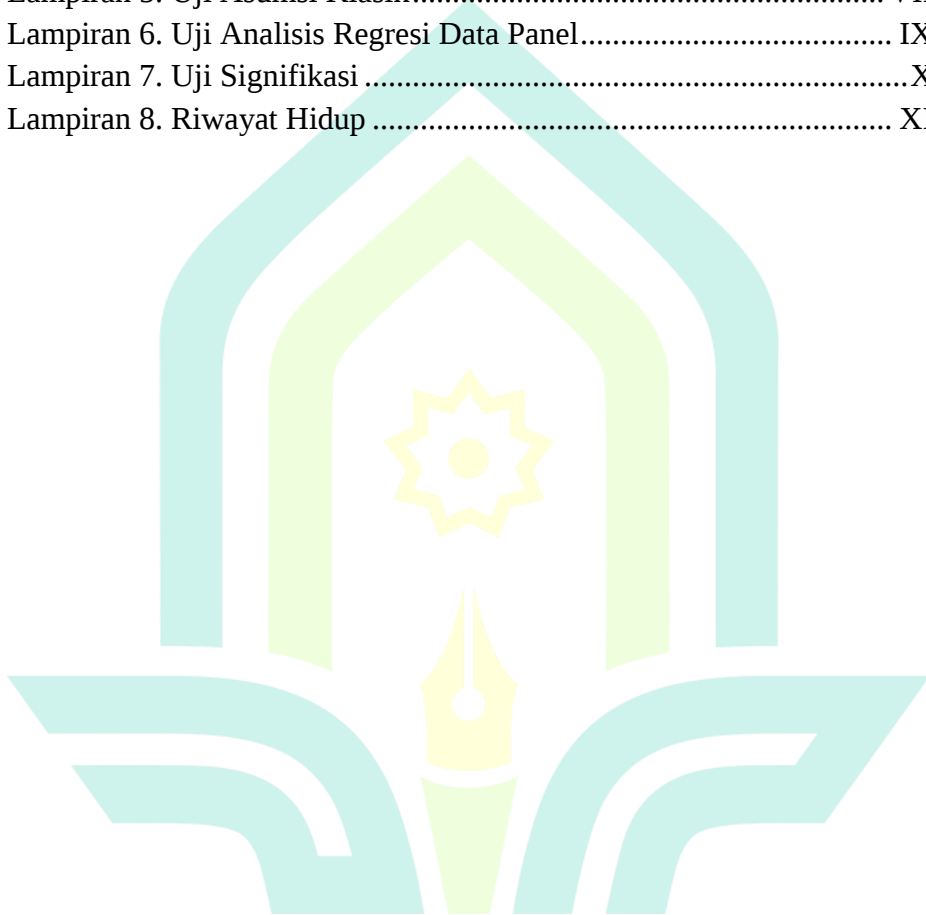


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2010, 2020, dan 2024 (Persen).....	1
Tabel 1.2 Upah Minimum Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2024	3
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2024	4
Tabel 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2024 (Persen).....	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	15
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional	43
Tabel 4.1 Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan 2010 – 2024	53
Tabel 4.2 Upah Minimum di Eks Karesidenan Pekalongan 2010 – 2024.....	57
Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Eks Karesidenan Pekalongan 2010 – 2024	60
Tabel 4.4 Tren Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Eks Karesidenan Pekalongan 2010 – 2024	64
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.6 Uji Common Effect Model (CEM).....	70
Tabel 4.7 Uji Fixed Effect Model (FEM).....	71
Tabel 4.8 Uji Random Effect Model (REM).....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolienaritas	77
Tabel 4.14 Hasil Uji heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Data Panel	80
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Panel Penelitian	I
Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif	IV
Lampiran 3. Uji Model Regresi Data Panel	V
Lampiran 4. Uji Penentuan Model Regresi	VI
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	VII
Lampiran 6. Uji Analisis Regresi Data Panel.....	IX
Lampiran 7. Uji Signifikasi	X
Lampiran 8. Riwayat Hidup	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,12 persen pada triwulan II tahun 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year). Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan triwulan I tahun 2025 yang berada di angka 4,87 persen, sekaligus melampaui pertumbuhan pada triwulan II tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,05 persen. Jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia masih belum sepenuhnya setara. Kesenjangan tersebut umumnya dijelaskan oleh beragam faktor, mulai dari kompleksitas geografis dan sebaran demografi, hingga berbagai unsur pendukung lain yang turut membentuk dinamika pembangunan ekonomi tiap negara (Badan Pusat Statistik (BPS), 2025).

Provinsi-provinsi di Indonesia menunjukkan ketimpangan yang cukup besar dalam hal pertumbuhan ekonomi. Selama tahun 2024, Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat pertumbuhan paling signifikan di Pulau Jawa, yaitu sebesar 5,03 persen. Jawa Barat dan Jawa Tengah menyusul, dengan tingkat pertumbuhan berkisar 4,9 persen, sedangkan Jawa Timur mencapai 4,93 persen. Banten mencatat pertumbuhan ekonomi terendah sebesar 4,70 persen (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024). Pola variasi serupa secara konsisten tercatat di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan, yang mencakup Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Batang. Salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan ekonomi regional adalah ketersediaan tenaga kerja, di mana peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan hubungan positif dengan pertumbuhan angkatan kerja (Ariani & Huda, 2025).

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Eks Karesidenan

Pekalongan Tahun 2010, 2020, dan 2024 (Persen)

Kabupaten/Kota	2010	2020	2024	Rata-rata 2010–2024
Kabupaten Pekalongan	4,27	-1,89	5,02	4,55
Kota Pekalongan	4,51	-1,87	5,34	4,81
Kabupaten Pemalang	4,96	-0,61	5,18	4,84
Kabupaten Tegal	4,83	-1,48	5,13	4,90
Kota Tegal	5,36	-2,29	5,27	4,77
Kabupaten Brebes	4,95	-0,47	5,08	4,77
Kabupaten Batang	2,00	-1,29	6,09	4,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2024

Kabupaten Batang menjadi satu-satunya wilayah dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang meningkat tajam pasca-pandemi, dari 2,00 persen (2010) menjadi 6,09 persen (2024) capaian tertinggi di kawasan ini (Badan Pusat Statistik Kab. Batang, 2024). Sebaliknya Kota Tegal mengalami kontraksi terdalam pada 2020 (-2,29 persen) akibat pandemi Covid-19 (Badan Pusat Statistik Kab. Tegal, 2024). Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat (lockdown) pada masa pandemi menekan produksi dan mobilitas, menurunkan upah, memicu PHK, serta menekan daya beli dan pertumbuhan ekonomi secara luas (Tamba et al., 2025).

Salah satu unsur yang dinilai berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah penetapan upah minimum. Merujuk UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, upah adalah hak tenaga kerja berupa imbalan finansial dari pemberi kerja sesuai kesepakatan kerja atau ketentuan yang berlaku (Indonesia, 2023).

Tabel 1.2 Upah Minimum Kabupaten/Kota Eks
Karesidenan Pekalongan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Upah Minimum
Kota Pekalongan	Rp2.389.801,00
Kabupaten Batang	Rp2.379.702,00
Kabupaten Pekalongan	Rp2.334.886,00
Kota Tegal	Rp2.231.628,00
Kabupaten Tegal	Rp2.191.161,00
Kabupaten Pemalang	Rp2.156.000,00
Kabupaten Brebes	Rp2.103.100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2024

Kota Pekalongan memiliki UMK tertinggi, sementara Kabupaten Brebes terendah, dengan selisih lebih dari Rp286 ribu mengindikasikan kesenjangan standar pengupahan dalam satu kawasan yang sama (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2026). Fenomena keterkaitan upah dan produktivitas juga ditemukan di berbagai negara (Dosi et al., 2020). Menurut (Todaro, 1998), tingkat upah memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi karena merupakan bentuk imbalan moneter atas hasil kerja.

Kemajuan ekonomi diperkirakan akan didorong oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang berfungsi sebagai ukuran kualitas sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi (UNDP, 2020).

Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	IPM
Kota Tegal	77,50
Kota Pekalongan	77,21
Kabupaten Pekalongan	71,84
Kabupaten Tegal	70,77
Kabupaten Batang	70,74
Kabupaten Brebes	68,46
Kabupaten Pemalang	68,55

Sumber: BPS Jawa Tengah 2024

Kota Tegal dan Kota Pekalongan memiliki IPM tertinggi (77,50 dan 77,21), sedangkan Kabupaten Pemalang dan Brebes terendah (68,55 dan 68,46) (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2024). Menariknya Kabupaten Pemalang dengan IPM terendah justru mencatatkan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (4,84 persen), menunjukkan hubungan IPM-pertumbuhan ekonomi tidak selalu berbanding lurus.

TPAK mencerminkan persentase penduduk usia produktif yang aktif dalam kegiatan ekonomi (Safrina & Ratna, 2023).

Tabel 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2024 (Persen)

Kabupaten/Kota	TPAK
Kabupaten Batang	77,91
Kabupaten Pekalongan	76,38
Kota Pekalongan	76,06
Kabupaten Pemalang	72,24

Kabupaten Brebes	71,92
Kabupaten Tegal	73,49
Kota Tegal	69,61

Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan 2024

Kabupaten Batang mencatatkan TPAK tertinggi (77,91%), sejalan dengan pertumbuhan ekonominya yang juga tertinggi. Sebaliknya Kota Tegal mencatatkan TPAK terendah (69,61%) meski memiliki IPM tertinggi menunjukkan kualitas SDM tinggi tidak selalu diikuti tingkat partisipasi kerja yang tinggi (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2025).

Pola-pola kontras ini menunjukkan hubungan antarvariabel ekonomi di kawasan eks Karesidenan Pekalongan tidak bersifat seragam. Literatur juga belum mencapai konsensus. menurut (Lubis & Murtala, 2021) di Aceh menemukan upah minimum berpengaruh signifikan positif (prob. 0,0421), sementara (Tamba et al., 2025) di Banten menemukan pengaruh negatif signifikan (prob. 0,0008). Perbedaan ini mengindikasikan faktor spesifik daerah turut menentukan kuat-lemahnya hubungan antarvariabel.

Berdasarkan data di atas Kabupaten Batang dengan IPM menengah justru mencatatkan TPAK dan pertumbuhan ekonomi tertinggi, sementara Kota Tegal dengan IPM tertinggi mencatatkan TPAK terendah memperkuat dugaan bahwa karakteristik lokal memengaruhi arah hubungan antarvariabel (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2025). Penelitian ini berupaya menutup celah kajian simultan-komparatif antarwilayah dalam satu kawasan eks karesidenan.

Secara teoretis upah minimum yang layak dapat memperkuat daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Lubis & Murtala, 2021), IPM tinggi mencerminkan kualitas SDM yang meningkatkan produktivitas (UNDP, 2020), dan TPAK tinggi mencerminkan partisipasi aktif masyarakat yang meningkatkan output daerah. Pendekatan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi klasik Adam Smith (1776), yang menjelaskan bahwa

pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh akumulasi modal, pembagian kerja, dan luas pasar tenaga kerja.

Tanpa pemahaman memadai mengenai bagaimana determinan-determinan tersebut secara bersama memengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal, kebijakan yang dirumuskan berisiko tidak tepat sasaran. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan masukan berbasis bukti kepada pemerintah daerah guna merumuskan kebijakan yang lebih berdampak, relevan secara lokal, dan berkelanjutan terkait ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, perumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024?
2. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024?
3. Bagaimana pengaruh antara tingkat partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024?
4. Bagaimana pengaruh simultan upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2024.
2. Untuk mengetahui kontribusi indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024.

3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024.
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak simultan upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk mengumpulkan data yang dapat diukur mengenai pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman akademis dan penguasaan siswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap dengan mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh seperti upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja, pemerintah daerah dapat menyusun strategi pembangunan ekonomi yang lebih akurat di kawasan eks Karesidenan Pekalongan. Kesimpulan penelitian dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih spesifik, seperti penetapan upah minimum yang proporsional dengan produktivitas, peningkatan IPM melalui perluasan akses pendidikan dan layanan kesehatan, serta penguatan TPAK melalui penciptaan lapangan kerja produktif, sejalan dengan prinsip pemerataan kesejahteraan dalam ekonomi islam.

E. Sistematika Pembahasan

Guna meningkatkan kejelasan dan pemahaman terhadap analisis, pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dengan mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang kajian, rumusan yang menjadi masalah, tujuan sekaligus manfaat penelitian yang menjelaskan urgensi penelitian. Bab ini bertujuan memberi pemahaman awal

mengenai konteks dan urgensi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas teori secara relevan, hasil penelitian yang sudah dilakukan atau terdahulu, kerangka pemikiran dan dugaan sementara yang dijadikan panduan analisis dalam keterikatan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian, termasuk desain penelitian, operasionalisasi variabel, populasi sasaran dan strategi pengambilan sampel, sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dianalisis diuraikan secara rinci, disertai interpretasi temuan yang menerangkan hubungan antara upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang tahun 2010–2024. Uraian ini menjadi pokok bahasan bab keempat.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menerangkan hasil ringkasan/simpulan utama penelitian dan saran kebijakan yang dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak yang berkepentingan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah analisis dilakukan untuk menyelidiki pengaruh peraturan upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap perkembangan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan pada masa lampau antara tahun 2010-2024. Penelitian ini, yang dipandang dari sudut pandang prinsip-prinsip ekonomi Islam, menghasilkan temuan-temuan praktis sebagai berikut:

1. Upah minimum menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan. Akibatnya, kenaikan upah minimum cenderung memperlambat laju pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Fenomena ini terjadi ketika kenaikan upah minimum tidak sejalan dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja yang setara, yang pada gilirannya membatasi kapasitas operasional perusahaan. Kendala ini terutama terasa di industri padat karya, seperti produksi tekstil dan batik, sehingga menghambat pertumbuhan industri tersebut dan berkontribusi pada penurunan output keseluruhan wilayah.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pengaruh yang terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan. Akibatnya, peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang mencakup pendidikan, layanan kesehatan, dan standar hidup, belum secara nyata memicu kemajuan ekonomi yang merata di wilayah ini. Fenomena yang diamati ini disebabkan oleh ketimpangan kualitas sumber daya manusia antara pusat-pusat perkotaan dan kabupaten-kabupaten di sekitarnya, yang menunjukkan bahwa dampak positif dari peningkatan HDI belum tersebar secara merata di seluruh kabupaten dan kota di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan.
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki dampak yang terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks

Karesidenan Pekalongan. Akibatnya, peningkatan jumlah individu yang terlibat dalam angkatan kerja tidak secara otomatis mendorong pertumbuhan ekonomi. Fenomena ini terjadi karena perluasan angkatan kerja tidak selalu diimbangi dengan peningkatan produktivitas dan standar ketenagakerjaan yang sepadan. Selain itu, hal ini dipengaruhi oleh beragam karakteristik komposisi sektor ekonomi lokal yang khas di setiap wilayah.

4. Secara simultan, variabel upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2010–2024. Hal tersebut berarti ketiga faktor ekonomi tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan, meskipun secara parsial hanya upah minimum yang menunjukkan pengaruh signifikan. Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan yang bersifat multidimensional sehingga membutuhkan pendekatan kebijakan yang terintegrasi dan menyeluruh.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang masih melekat pada penelitian ini dan perlu peneliti selanjutnya cermati, yaitu:

1. Penelitian mengambil cakupan periode tahun 2010–2024 yang hanya mencakup satu kawasan eks karesidenan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah maupun nasional secara keseluruhan.
2. Penelitian ini mengkaji tiga variabel independen utama: upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Investasi di tingkat daerah, belanja publik, pembangunan infrastruktur, dan perdagangan antardaerah merupakan beberapa contoh faktor yang turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun belum dimasukkan dalam analisis ini. Hal ini perlu dicatat sebagai keterbatasan cakupan variabel dalam penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 yang disesuaikan, yang sebesar

7,1153%.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, saran menjadi perihal penting yang diantaranya:

1. Pemerintah daerah di Eks Karesidenan Pekalongan diharapkan mempertimbangkan penetapan upah minimum secara lebih cermat dengan memperhatikan tingkat produktivitas sektoral dan kemampuan daya saing pelaku usaha lokal, terutama di sektor industri padat karya, agar kebijakan pengupahan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan tanpa menekan lapangan kerja.
2. Pemerintah daerah diharapkan terus meningkatkan pemerataan akses layanan pendidikan dan kesehatan ke seluruh wilayah, khususnya di kabupaten dengan IPM rendah seperti Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Brebes, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat berkontribusi lebih nyata terhadap pertumbuhan ekonomi secara merata di seluruh kawasan.
3. Pemerintah daerah diharapkan mendorong peningkatan kualitas partisipasi angkatan kerja, tidak hanya dari sisi kuantitas, melalui program pelatihan vokasional, perluasan akses kerja formal, dan penciptaan lapangan kerja produktif yang sejalan dengan karakteristik lokal setiap wilayah, sehingga peningkatan TPAK dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, menambah rentang waktu yang lebih panjang, serta memasukkan variabel-variabel lain yang memiliki hubungan kuat terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, pengeluaran pemerintah, dan infrastruktur, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Amaliah, E. N., Darnah, & Sifriyani. (2022). Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1, 106–115.
- Ariani, R., & Huda, A. M. (2025). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Persentase Penduduk Miskin (PPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 12(2), 346–365.
<https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2024/02/05/1456/ekonomi-jawa-timur-tahun-2023-tumbuh-4-95-persen--ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2023-tumbuh-4-69-persen--y-on-y---ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2023-tumbuh--0-89-persen--q-to-q-.html>
- Asyari, M. A., Ulfa, M., Omen, O., & Kurniawan, M. (2024). *Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja , Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Barat Tahun 2014-2022*. 3.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025* (Issue 74).
- Badan Pusat Statistik Kab. Batang. (2024). Kabupaten Batang Dalam Angka (Batang Regency in Figures). *BPS-Statistics of Batang Regency*.
<https://batangkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/f16f4fd29e43d031ed2e130b/kabupaten-batang-dalam-angka-2024.html>
- Badan Pusat Statistik Kab. Tegal. (2024). *Kabupaten Tegal Dalam Angka 2024 Tegal Regency Figures (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal)*. 39, 372.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2024). *[Metode Baru]*

- Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2024.*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2025). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka: Jawa Tengah Province in Figures 2025*. 50, 1176.
<https://konregsumatera.jambiprov.go.id/assets/publikasi/1724049213.pdf>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2026). *Upah Minimum Kabupaten Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2026*. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzA4IzI=/upah-minimum-kabupaten-kota-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Bhinadi, A. (2009). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa dengan Luar Jawa. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8(1), 39–48.
<https://doi.org/10.20885/ejem.v8i1.638>
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Triwulan IV-2023. *Berita Resmi Statistik*, 09/02/35/Th. XXII, 1--16. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2024/02/05/1456/ekonomi-jawa-timur-tahun-2023-tumbuh-4-95-persen--ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2023-tumbuh-4-69-persen--y-on-y---ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2023-tumbuh--0-89-persen--q-to-q-.html>
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of. *Islamic Research and Training Institute*, 1–55.
- Dosi, G., Virgillito, M. E., & Yu, X. (2020). The wage-productivity nexus in the world factory economy. *World Development*, 129, 104875.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.104875>
- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489.
<https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial : pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Erlangga.
- Imam Ghozali, & Dwi Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan*

- Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, P. R. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023* (Issue 176733).
- Irawan, H. (2024). *Kesejahteraan Ekonomi Sebagai Pendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. 9(204), 1582–1597.
- Junia Rahma Nur Imani, Khoirin Nisa, Dorrah Aziz, & Nusyirwan. (2025). Estimasi Model Fixed Effect Pada Analisis Regresi Data Panel Dengan Metode Least Square Dummy Variable (LSDV). *Sciencestatistics: Journal of Statistics, Probability, and Its Application*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.24127/sciencestatistics.v3i1.7525>
- Komara, N., & Amaliah, I. (2021). Pengaruh Sektor Basis dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ciamis 2012-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 474–479.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi Yang Disempurnakan). In *Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi*. Widya Cahaya.
- Letsoin, A. (2023). Perintah Bekerja Dalam Islam : Pelajaran Dari QS. At-Taubah (9) Ayat 105. *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1, 58–59.
- Lubis, A. L., & Murtala. (2021). Pengaruh Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume*, 4, 28–36.
- Margono, A. W., & Nuryadin, M. R. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 13 Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 304–315.
- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika. *SYNERGY: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(1), 255–265.
- Maulida, H. H., & Saleh, M. (2023). Pengaruh Angka Harapan Hidup,

- Rata – Rata Lama Sekolah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapin. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., & Hasan, I. K. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung*. 2(2), 52–67.
- Mukaromah, L., Hanifatuzzahra, Z., Nasrullah, A., Latifah, T. M., Purwaningsih, V. T., & Suparta, I. W. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022. *Analisis*, 13(2), 228–245. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2874>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnik Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-EVIEWS* (edisi 1). Madenatera.
- Nurlaili, M. Y. S. E. (2022). Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20457>
- Okhy Awalia Br Nasution E, Putri Lestari Nasution L, Agustina M, T. K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(1), 63–71.
- Pane, V. C. R., & Yarham, M. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 3, 138–150.
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A. (2023). Peranan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *Ganec Swara*, 17(2), 463. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.444>
- Pratiwi, R. C., & Hoesin, S. H. (2022). Perlindungan Hak Pekerja Terkait Pemberian Upah Di Bawah Upah Minimum Kota. *Jurnal*

- PALAR (Pakuan Law Review)*, 8(1), 541–551.
<https://doi.org/10.33751/palar.v8i1.5256>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M. E. (2013). *Teori- Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah* (1st ed.). Yogyakarta; Graha Ilmu.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK095/teori-teori-pembangunan-ekonomi-pertumbuhan-ekonomi-dan-pertumbuhan-wilayah>
- Ralita Widyawati, & Aristyanto, E. (2025). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2024. *WORLDVIEW: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 4(3), 205–222. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i3.4997>
- Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1049–1061. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121>
- Ratih, I. S., & Tamimah. (2011). Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Safrina, Y., & Ratna. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kualitas Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 06, 21–30.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>

- Siregar, R., & Majid, M. S. A. (2023). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam Retnawati. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7(1), 25–36. <https://doi.org/10.61169/el-fata.v3i1.103>
- Smith, M. (2023). Adam Smith on Growth and Economic Development. *History of Economics Review*, 86(1), 2–15. <https://doi.org/10.1080/10370196.2023.2243741>
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulung, G. J. ., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Transfer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 22(5), 109–120.
- Tamba, Y., Sari, D. N., Maulana, R. I., & Ridha, A. (2025). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 3, 304–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2782>
- Tambunan, K., Siregar, R. A., Tarigan, A. A., & Harahap, I. (2022). Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 61–76.
- Todaro, M. P. (1998). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. https://books.google.co.id/books/about/Pembangunan_ekonomi_di_dunia_ketiga.html?id=NdofKAAACAAJ&redir_esc=y
- Ulum, B., & Mufarrohah. (2016). Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 17–32. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v1i2.62>
- UNDP. (2020). Human development report 2020. In *Human Development Report 2020*. <https://hdr.undp.org/sites/default/files/hdr2020.pdf>
- Urrahmah, N., Yono, & Amelia, A. (2024). Upah Perspektif Islam Dalam Pengembangan Ekonomi. *Istismar*, 7(2), 35–50. <https://doi.org/10.32764/istismar.v7i2.5436>
- Vega, A. A., Putri, R., & Setyanto, A. R. (2026). *Ekonomi Islam : Angkatan Kerja , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja , Status Perokok Aktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. 7(3), 797–808.

<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i3.9328>

Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views* (1st ed.). Rajawali Pers.

Yani, N. (2024). Konsep Perekonomian Menurut Ibnu Khaldun dalam Mensejahterakan Umat. *Glossary : Jurnal Ekonomi Syariah*, *Juz II*(1), 26–38.

<https://jurnal.stisummulayman.ac.id/gosejes/article/view/207>

Zulfikar, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik. In *Widina Media Utama* (Vol. 7, Issue 2).

